SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH

PADA KEGIATAN WEBINAR “BIMBINGAN TEKNIS PRINSIP KEHATI-HATIAN MINI KOMPETISI E-KATALOG”

SENIN, 11 NOVEMBER 2024

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati, para Pejabat Pengadaan dan Pejabat Pembuat Komitmen Seluruh Perangkat Daerah lingkup Provinsi Sulawesi Tengah

Dan hadirin sekalian yang berbahagia.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat wal’afiat untuk mengikuti Bimbingan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Terkait Penggunaan Aplikasi E-Katalog.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh peserta yang sudah hadir disini. Kegiatan bimbingan teknis ini merupakan bagian dari komitmen bersama kita dalam mendukung pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Sebagaimana kita ketahui, pengadaan barang/jasa pemerintah saat ini tengah mengalami transformasi besar. Salah satu wujud nyata dari transformasi tersebut adalah penerapan belanja secara elektronik melalui aplikasi e-katalog. Penggunaan e-katalog telah menjadi langkah maju dalam mewujudkan pengadaan yang lebih

transparan, akurat, dan tentunya mempermudah semua pihak dalam menjalankan transaksi.

Berdasarkan data RUP Tahun 2024, perencanaan belanja melalui e-purchasing e-katalog sebesar 51,02% dari pengadaan melalui penyedia yang direncanakan. Ini artinya pengadaan barang/jasa pemerintah provinsi Sulawesi tengah, lebih dari setengahnya dilaksanakan melalui e-katalog dibandingkan 4 (empat) metode pengadaan lainnya yaitu melalui pengadaan langsung, penunjukan langsung, tender cepat dan tender umum.

Satu hal yang perlu saya sampaikan yang juga merupakan penting untuk diperhatikan adalah pelaporan atas capaian pelaksanaan anggaran melalui ekatalog agar tercatat dalam system informasi yang dikelola oleh pemerintah pusat yaitu Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Masih banyak transaksi yang sebenarnya sudah selesai dikerjakan, serah terima pekerjaan dan bahkan telah dibayarkan tetapi tidak tercatat oleh system LKPP karena prosedur dalam aplikasi e-katalog tidak diselesaikan sampai tahap penilaian kinerja penyedia. Biasanya PPK hanya sampai tahap pengiriman barang didalam system lalu secara offline/dilapangan telah dilakukan serah terima maupun pembayaran dan tidak dilanjutkan prosesnya didalam system sehingga dideteksi oleh system masih dalam proses dan belum selesai. Inilah salah satu yang menyebabkan laporan capaian kita tercatat masih rendah di dalam aplikasi bigbox LKPP maupun e-monev LKPP. Hal ini mempengaruhi juga capaian belanja PDN, belanja Produk UKM maupun belanja melalui E-Katalog.

Tentunya ini menjadi perhatian dan tantangan untuk dilaksanakan secara bertanggung jawab.

Bapak/Ibu hadirin yang saya hormati,

Dalam menyikapi tantangan pengadaan barang dan jasa pemerintah yang semakin kompleks, kita terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola, salah satunya melalui pemanfaatan e-Katalog. Pelatihan ini menjadi wadah bagi kita semua untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan prinsip kehati-hatian, serta memperkuat integritas dalam setiap langkah transaksi yang kita lakukan.

Salah satu Langkah pemerintah untuk mengawasi pelaksanaan e-katalog ini melalui e-audit. E-Audit adalah sebuah mekanisme pengawasan secara elektronik yang dikembangkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Indonesia untuk memantau dan mengaudit transaksi serta aktivitas yang berpotensi korupsi di berbagai sektor pemerintahan, termasuk dalam pengadaan barang dan jasa. Tujuan utama e-Audit ini adalah meningkatkan akuntabilitas dan mencegah adanya penyalahgunaan wewenang atau tindakan korupsi dalam transaksi pemerintah.

Dengan bantuan sistem data analytics, KPK dapat mendeteksi pola-pola yang mencurigakan, seperti perubahan harga yang tidak wajar, kecepatan transaksi yang wajar setelah produk tayang, pembelian tidak wajar yang diberikan kepada satu penyedia saja secara berulang kali, dan kecepatan penyelesaian transaksi dalam waktu yang tidak wajar.

Hal-hal lainnya juga perlu perlu mendapat perhatian melalui prinsip kehati-hatian mulai dari tahap perencanaan sampai dengan serah terima pekerjaan.

Kami berharap, melalui pelatihan ini, seluruh peserta dapat memperoleh wawasan baru, keterampilan teknis, dan tentunya pengetahuan yang lebih mendalam terkait penerapan e-Katalog dalam lingkungan pengadaan. Mari kita manfaatkan kesempatan ini untuk saling bertukar pengalaman, berbagi solusi, dan memperkuat kerja sama antar-perangkat daerah demi pengadaan yang lebih baik dan lebih transparan.

Saya mengajak kita semua untuk menyimak materi dengan cermat, berdiskusi dengan aktif, dan memanfaatkan forum ini untuk menggali pengetahuan lebih dalam tentang penggunaan e-katalog. Ini adalah peluang kita bersama untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengadaan pemerintah.

Akhir kata, semoga kegiatan bimbingan teknis ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang besar bagi kita semua.

Bapak, Ibu yang kami hormati,

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, bimbingan teknis "Prinsip Kehati-hatian dalam Transaksi Belanja Pemerintah melalui E-Katalog" pada hari ini secara resmi saya buka.

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kita, memberikan kelancaran, dan menjadikan kegiatan ini penuh manfaat. Terima kasih atas kehadiran dan partisipasi aktif dari semua pihak.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.